

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini dipaparkan kesimpulan, dan rekomendasi yang mengacu pada deskripsi dan pembahasan hasil penelitian sebagaimana yang diuraikan dalam Bab IV. Kesimpulan dalam penelitian ini bersifat kontekstual, artinya berlaku untuk wilayah penelitian yang dalam hal ini adalah bagaimana pengembangan budaya kewarganegaraan dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka meningkatkan sikap patriotisme siswa SMA Negeri di kota Pontianak. Namun demikian, prinsip umum yang dihasilkan dan kesimpulan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan komparasi bagi proses pengembangan budaya kewarganegaraan (*civic culture*) melalui kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan sikap patriotisme di sekolah lainnya. Paparan mengenai kesimpulan, dan rekomendasi disajikan dalam uraian berikut.

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan sejumlah temuan penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan hasil penelitian tampak bahwa pengembangan budaya kewarganegaraan (*civic culture*) melalui kegiatan ekstrakurikuler dirasa sudah mampu untuk meningkatkan sikap patriotisme, hal itu ditunjukkan oleh diterimanya nilai dari kebajikan warga negara (*civic virtue*) yang menjadi kebiasaan disekolah seperti sikap sopan santun, sikap tanggung jawab, sikap kepedulian, keterbukaan, toleransi serta cinta tanah air dengan nilai-nilai kewarganegaraan yang ada didalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka,

Paskibra dan PMR dirasa sudah mampu untuk mewujudkan aspek dari *civic disposition*, yang tujuannya untuk mengarahkan siswa kepada kebiasaan berfikir kearah peningkatan sikap patriotisme dikalangan siswa.

2. Kesimpulan Khusus

- a. Bahwa pengembangan budaya Kewarganegaraan (*civic culture*) berkontribusi positif dan signifikan terhadap pengembangan sikap patriotisme. Itu menunjukkan bahwa pengaruh dari pengembangan budaya kewarganegaraan (*civic culture*) terhadap pengembangan sikap patriotisme, memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku siswa yang diyakini mampu mendorong siswa lebih taat dan patuh (keadaban), rasa tanggung jawab, memiliki sikap kepedulian antar sesama, sikap keterbukaan, rasa toleransi serta cinta tanah air. Dimana dimensi itu telah dapat dikembangkan melalui pendidikan kewarganegaraan melalui sejumlah karakteristik kebajikan kewarganegaraan (*civic virtue*) yang bersumber pada budaya sehari-hari yang diterapkan siswa di sekolah, dalam hal ini bagaimana sikap siswa menjadikan perilaku-perilaku keseharian siswa dalam pergaulan baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- b. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan juga bahwa kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan sikap patriotisme. Itu ditunjukkan dimana besar kontribusi dari kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari kegiatan Pramuka, Paskibra dan PMR terhadap pengembangan sikap patriotisme, dimana nilai-nilai yang terkandung dalam masing-masing kegiatan

ekstrakurikuler dapat dikatakan telah mencerminkan nilai-nilai kewarganegaraan dan sikap patriotisme. Nilai-nilai yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang secara global mencerminkan sikap patriotisme seperti nilai ketakwaannya, nilai kejujuran, nilai kedisiplinan, nilai kebersamaan, nilai tanggungjawab, nilai keadilan, nilai toleransi, nilai cinta tanah air, nilai sportifitas, nilai persaudaraan, nilai kerjasama serta tanggung jawab sosial, nasionalisme serta patriotisme. Dari paparan tentang nilai-nilai yang ada di atas maka pantaslah bahwa kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi positif terhadap peningkatan sikap patriotisme.

c. Berdasarkan hasil penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa pengembangan budaya kewarganegaraan (*civic culture*) dan kegiatan ekstrakurikuler secara bersama-sama berkontribusi positif dan signifikan terhadap pengembangan sikap patriotisme. Itu menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara *Civic culture* dengan *core* atau berintikan kebajikan warga negara (*civic virtue*) dan kegiatan ekstrakurikuler yang berintikan *civic disposition* terhadap pengembangan sikap patriotisme. Dari hasil kesimpulan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut, dimana antara pengembangan budaya kewarganegaraan dan kegiatan ekstrakurikuler Hal ini mengarah pada paradigma berfikir bahwa budaya kewarganegaraan telah dijadikan pembudayaan yang memiliki nilai yang positif disekolah dan telah diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa baik disekolah maupun diluar sekolah, sementara kontribusi dari kegiatan ekstrakurikuler yang dapat

memberikan nilai positif terhadap pengembangan sikap patriotisme siswa adalah dengan menjadikan nilai-nilai yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut untuk menjadi pembiasaan baik dalam lingkup organisasi kegiatan ekstrakurikuler tersebut, sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Karena hal ini tidak bisa dipungkiri, sebab antara pengembangan budaya kewarganegaraan dan kegiatan ekstrakurikuler memiliki karakteristik kebajikan warga negara (*civic virtue*) yang mengarah pada pembentukan sikap serta pembinaan karakter warga negara yang mencintai negaranya.

B. Rekomendasi

Berdasar hasil analisis data dan refleksi dalam penelitian ini, ada beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan pengembangan budaya kewarganegaraan (*civic culture*) melalui kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan sikap patriotisme yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan budaya kewarganegaraan (*Civic culture*) dalam upaya meningkatkan sikap patriotisme perlu diaplikasikan secara *continue* atau berkelanjutan dalam kehidupan keseharian siswa ini disebabkan oleh hasil-hasil temuan dari penelitian ini bahwa pengembangan budaya kewarganegaraan dapat dijadikan budaya yang terus-menerus dikembangkan dan dijaga agar dapat selalu dijadikan keseharian dari perilaku siswa.
2. Untuk mengembangkan sikap patriotisme dikalangan siswa perlu dibuat suatu program dan kegiatan yang bermutu dan jangan hanya

mengandalkan proses belajar mengajar dikelas. Dimana kegiatan ini berupa kegiatan bersifat ektramural (kegiatan diluar kelas) yaitu kegiatan ekstrakurikuler, karena didalam kegiatan ini memberikan nilai yang positif yang dapat dijadikan pembiasaan yang mengarah pada nilai-nilai yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan sikap patriotisme dikalangan siswa.

3. Penelitian ini juga merekomendasikan bahwa pentingnya pengembangan budaya kewarganegaraan yang terinteggrasi dalam keseharian siswa serta menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai suatu kegiatan di samping kegiatan proses belajar didalam kelas yang memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan sikap patriotisme dikalangan siswa. Karena nilai - nilai yang ada dalam pengembangan budaya kewarganegaraan dan kegiatan ekstrakurikuler sudah mencerminkan wujud serta watak siswa sebagai warga negara yang mengarah pada pencapaian nilai-nilai patriotisme sebagai pembiasaan atau menjadikan sebagai budaya yang mendominasi dari kehidupan siswa sehari-hari baik disekolah maupun dilingkungan masyarakat.
4. Untuk lebih lengkap dan lebih luas agar siapapun yang berminat untuk melakukan penelitian lebih ini lanjut, dapat memberikan masukan yang lebih mendalam terhadap penelitian ini karena disadari dalam penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan baik dari dari segi konten atau isi maupun dari segi keilmuan yang lainnya.